# Karakteristik Pedagang Fried Chicken Kaki Lima di Kota Padang dan Hubungannya dengan Pendapatan

SKRIPSI

Oleh :

Meli Ulandri
04 164 041

*Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
2009

# KARAKTERISTIK PEDAGANG FRIED CHICKEN KAKI LIMA DI KOTA PADANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN

**Meli Ulandri**, dibawah bimbingan
Nurhayati Spt, MM. dan Ir. Andri MS.
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2009

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang pada bulan Agustus sampai Oktober 2008, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pedagang *fried chicken* kaki lima dengan pendapatan yang diperolehnya. Penelitian ini menggunakan metode survai dan wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisoner. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang *fried chicken* kaki lima yang ada tersebar di Kota Padang. Variabel yang diamati adalah karakteristik pedagang (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman dan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan). Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang yaitu selisih antara penerimaan pedagang dengan pengeluaran yang harus dikeluarkannya untuk biaya berdagang *fried chicken* kaki lima. Kemudian hubungan antara karakteristik dan pendapatan pedagang *fried chicken* kaki lima dalam kesempatan ini dua karakter yang dibandingkan yaitu karakter umur dan karakter pengalaman berdagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Pedagang *fried chicken* kaki lima di Kota Padang dapat dilihat dari umur, 90% responden berada pada umur produktif yaitu antara 26 - 55 tahun. Tingkat pendidikan responden 90% mereka telah tamat sekolah menengah atas. Jumlah tanggungan keluarga responden 60% mereka memiliki 1 - 2 orang tanggungan. Pengalaman berdagang responden 55% mereka telah berjualan *fried chicken* kaki lima lebih dari 3 tahun. Dan 65% responden pedagang *fried chicken* kaki lima adalah laki-laki. Pendapatan Pedagang *fried chicken* kaki lima di Kota Padang. Pendapatan yang diterima oleh pedagang cukup tinggi, 65% memiliki pendapatan antara 1.8 juta sampai 8 juta per bulannya. Hubungan karakteristik pedagang dengan pendapatan yang diperolehnya. Tidak ada korelasi positif antara umur responden dengan pendapatan yang diperolehnya. Tetapi ada korelasi positif antara pengalaman bedagang responden dengan pendapatan yang diperolehnya.

Kata Kunci: Karakteristik, Pendapatan, dan Pedagang Kaki Lima

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah merupakan usaha kecil, termasuk usaha mikro sebagai badan usaha milik warga negara. Di Indonesia UKM meliputi 99.99 % pelaku usaha dalam perekonomian nasional negeri ini, yang menjadi sandaran utama mata pencaharian rakyat. Sehingga usaha kecil dan menengah merupakan kekuatan riil yang perlu mendapat perhatian. Selanjutnya Menurut data Badan Pusat Statistik, UKM dapat menyerap lebih kurang 90 % tenaga kerja nasional, demikian pula UKM merupakan penyumbang utama pembentukan Produck Domestik Bruto (PDB) nasional (Badan Pusat Statistik, 2007).

Pemerintah berupaya untuk mengembangkan UKM sebagai *safety valve* ekonomi dalam penciptaan tenaga kerja, memproduksi *output* dan sumber kehidupan dan ketenangan bagi jutaan rakyat Indonesia. Diharapkan usaha UKM akan menjadi roda penggerak bagi pilar perekonomian bangsa, dan berkeyakinan bahwa kekuatan UKM yang bergerak di sektor-sektor informal merupakan "katup pengaman" bagi mata pencahariaan masyarakat bawah. Serta menjadi salah satu sumber penting bagi penciptaan pendapatan.

Sebagian pelaku UKM bergerak di sektor informal. Hal ini disebabkan keterbatasan sektor formal yang tidak bisa mengatasi segala masalah yang berkaitan dengan pengangguran. Sektor informal juga dijadikan salah satu kebijakan dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor informal diharapkan dapat berperan dalam menghadapi masalah lapangan kerja bagi angkatan kerja yang tidak dapat diserap dalam sektor formal.

Karakteristik usaha kecil pada umumnya antara lain, usahanya lebih bersifat perusahaan keluarga, dominasi pemilik atau kepala keluarga sangat kuat. Berbisnis dengan peralatan dan teknologi sederhana, administrasi dan manajemen keuangan masih sedehana, belum mengetahui dan memiliki jaringan bagi pemasaran produknya, kurang mengenal prosedur perbankan atau menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya yang terkait dengan pengembangan usahanya. Administrasi keuangan meskipun sederhana, ini biasanya jarang dilakukan para pelaku UKM karena ketidakpahaman dan ketidaktahuan bagaimana membuat administrasi keuangan yang baik ( Ester, 2006).

Salah satu wujud dari UKM adalah pedagang kaki lima (PKL). Ada beberapa definisi mengenai pedagang kaki lima diantaranya, pedagang kaki lima merupakan kegiatan urban yang perkembangannya sangat fenomenal karena keberadaannya semakin mendominasi ruang kota. Kegiatan ini dipahami sebagai kegiatan yang belum terwadahi, sehingga ruang publik menjadi satu-satunya tempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Definisi lain adalah pedagang kaki lima merupakan kegiatan yang timbul karena tidak terpenuhinya kebutuhan pelayanan oleh kegiatan formal yang mana kegiatan mereka sering menimbulkan gangguan terhadap lingkungannya dan sering dipojokkan sebagai penyebab timbulnya berbagai permasalahan seperti menganggu pergerakan pejalan kaki atau menyebabkan kemacetan lalu lintas di kawasan pusat kota, yang mana pedagang kaki lima menggunakan lahan-lahan umum (*publik land*) sebagai tempat berdagangnya (Ester, 2006).

Usaha *fried chicken* kaki lima merupakan salah satu bentuk usaha informal yang muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan variasi makanan

olahan hasil ternak. Pada awalnya usaha *fried chicken* kaki lima ini muncul karena terinspirasi dari suatu usaha adaptasi dari luar negeri tepatnya dari usaha *franchise* atau waralaba yang sangat sukses di pasar dunia (*world market*) yaitu KFC (*Kentucky fried chicken*). Hanya saja harga dari paket-paket yang ditawarkan pada usaha waralaba ini terlalu mahal bagi kalangan-kalangan tertentu, misalnya bagi kalangan menengah kebawah. Usaha *fried chicken* kaki lima ini hadir memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen yang memiliki keterbatasan dana untuk dapat menikmati *fried chicken* dengan harga yang reltif lebih murah dan dengan kualitas yang cukup baik.

Pendapatan yang diperoleh pedagang kaki lima ini sangat bervariasi dan banyak hal yang tentunya menjadi penyebab kenapa hal itu bisa terjadi. Sebab itulah penulis tertarik untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh pedagang tersebut. Karakteristik yang dimaksud disini adalah sifat yang ditampilkan oleh seseorang yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan seperti tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga dan pengalaman berdagang (Engel, *et al* 1994).

Berdasarkan penilaian yang dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian "Karakteristik Pedagang *Fried Chicken* Kaki Lima di Kota Padang dan Hubungannya dengan Pendapatan".

## B. Perumusan Masalah

Bagaimana hubungan karakteristik pedagang *fried chicken* kaki lima dengan pendapatan yang diperolehnya.

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan tujuan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1 Karakteristik pedagang *fried chicken* kaki lima di Kota Padang dapat dilihat dari umur, 90% responden berada pada umur produktif yaitu antara 15 - 55 tahun. Tingkat pendidikan responden, 90% mereka telah tamat Sekolah Menengah Atas. Jumlah tanggungan keluarga responden, 60% mereka memiliki 1 - 2 orang tanggungan. Pengalaman berdagang responden, 55% mereka telah berjualan *fried chicken* kaki lima lebih dari 3 tahun. 65% responden pedagang *fried chicken* kaki lima adalah laki-laki.

2. Pendapatan pedagang *fried chicken* kaki lima di Kota Padang. Pendapatan yang diterima oleh pedagang cukup tinggi. 65% memiliki pendapatan antara 1.8 juta sampai 8 juta per bulannya.

3. Hubungan karakteristik pedagang *fried chicken* kaki lima dengan pendapatan yang diperolehnya. Tidak ada korelasi positif antara umur responden dengan pendapatan yang diperolehnya. Tetapi ada korelasi positif antara pengalaman berdagang responden dengan pendapatan yang diperolehnya.

## DAFTAR PUSTAKA


Alma, B. 2001. *Kewirausahaan.* Alfabeta, Bandung.

Aprilia, E.T. 2006. *Karakteristik pedagang pengecer ayam broiler di Kota Padang dan kaitannya dengan pendapatan*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Aisyah, F. 2006. *Analisa prilaku wirausaha pedagang "sate padang" keliling dan semi menetap di Kota Padang.* Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Bornadip, I. 1987. *Pendidikan Perbandingan Buku Dua, Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat*. Andit Offset, Yogyakarta.

Cahyono, B. 1995. *Cara Maningkatkan Budi Daya Ayam Ras Pedaging.* Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.

Djarwanto, P.S. 1983. *Statistik non Parametrik.* BPFE, Yogyakarta.

Ester. 2006. Pengarahan *lokasi pedagang kaki lima sebagai dasar pertimbangan kebijakan pemerintah Sidoarjo.* http : // www.google.co.id. Di akses Selasa, 5 Februai 2008.

Engel, J.F., R.D. Blackwell dan P. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen.* Edisi 6. Terjemahkan oleh B. Yanto. Binarupa Aksara, Jakarta.

Kadarsan, H. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis.* PT. Gramedia, Jakarta.

Longenecker, J.G., C.W. Moore dan J.W. Petty. 2001. *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil).* Buku 1. Salemba empat, Jakarta.

Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* LP3ES, Jakarta.

Ningsih, D.R. 2007. *Hubungan karakteristik dengan pendapatan pada peternakan ayam broiler di Kota Padang.* Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Ruwiyanto,W. 1994. *Peranan Pendidikan dan Pengentasan Masyarakat Miskin.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi.* Edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani.* Universitas Indonesia, Jakarta.